

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif eksploratif. Adapun metode yang digunakan adalah dengan metode wawancara semi-terstruktur (*semi-structured interview*) dan wawancara terstruktur (*structured interview*) yang disertai keterlibatan aktif peneliti dalam kegiatan masyarakat setempat (*Participatory Ethnobotanical Appraisal (PEA)*) (Rugayah, dkk., 2004).

3.2 Waktu Dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Mei 2011 yang bertempat di 3 Desa yaitu Desa Guluk-guluk, Payudang Dundang, dan Ketawang Laok Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Madura. Alasan pemilihan di tiga desa ini adalah masih banyak di jumpai praktik pengobatan tradisional untuk penyakit pada anak dan tradisi secara turun temurun penggunaan tumbuhan obat sebagai obat tradisional terutama untuk pengobatan penyakit pada anak masih kuat.

3.3 Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang mengetahui pengobatan tradisional di Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep, sedangkan Sampel dalam penelitian ini adalah berjumlah 60 responden yang

terdiri dari; (1) masyarakat yang dianggap tahu tentang pengobatan seperti (Dukun anak dan tetua adat) berjumlah minimal 3 orang dalam setiap desa; (2) masyarakat umum seperti (ibu-ibu yang pernah mendengar dan membuat obat tradisional) berjumlah 20 orang untuk setiap desa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan cara *purposif sampling* yaitu teknik pemilihan informan dengan pertimbangan khusus, yaitu merupakan seseorang yang dianggap paling tahu tentang tumbuhan obat.

3.4 Instrumen Penelitian

3.4.1 Alat Penelitian

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah camera digital, peralatan tulis menulis, perekam (*tape recorder*) dan angket wawancara.

3.4.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan adalah semua jenis tumbuhan obat yang digunakan oleh masyarakat Desa Guluk-guluk, Payudang Dundang, dan Desa Ketawang laok Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Madura sebagai pengobatan tradisional penyakit pada anak.

3.5 Prosedur Penelitian

3.5.1 Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui desa yang akan dijadikan sebagai lokasi penelitian (desa contoh). Untuk pemilihan desa contoh terlebih dahulu harus mengetahui bahwa masyarakat desa tersebut masih banyak

ditemukan praktik pengobatan tradisional yang menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional penyakit pada anak. Setelah desa contoh ditemukan, maka di tentukan informan kunci (*key informan*) yang akan diwawancarai dalam penelitian. Informan kunci tersebut seperti: (1) masyarakat yang mengetahui tentang pengobatan (dukun pijat, dukun bayi atau anak); (2) sesepuh desa/ tetua adat; (3) masyarakat umum (ibu-ibu) yang sering menggunakan tumbuhan obat untuk bahan obat tradisional penyakit pada anak.

3.5.2 Survei Etnobotani

Secara garis besar yang dilakukan pada penelitian ini merupakan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian kualitatif dilakukan dengan observasi langsung ke lapang. Jenis observasi yang dilakukan adalah observasi partisipatif dimana peneliti terlibat dalam beberapa kegiatan sehari-hari informan namun tidak mengikuti seluruh kegiatan penduduk seharian (Sugiono, 2007). Pada tahap ini dilakukan wawancara terbuka kepada masyarakat. Menurut Patton *dalam* Poerwandari (1998) dalam proses wawancara dengan menggunakan pedoman umum, interview dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, serta mencantumkan isu-isu yang harus diliput tanpa menentukan urutan pertanyaan, bahkan mungkin tidak terbentuk pertanyaan yang eksplisit.

3.5.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang pemanfaatan tumbuhan untu yang berpotensi sebagai obat penyakit pada anak oleh masyarakat Desa Guluk-guluk, Payudang

Dundang, dan Desa Ketawang Laok Kecamatan Guluk-guluk Kabupaten Sumenep Madura dengan menggunakan teknik wawancara semi struktural dan terstruktur yang berpedoman pada daftar pertanyaan seperti: nama lokal tanaman, organ tumbuhan yang dimanfaatkan, manfaat atau khasiat, cara pemanfaatan, cara pengolahannya, cara mendapatkan (budidaya/liar/pasar). Bahasa yang digunakan dalam wawancara adalah bahasa Madura dan bahasa Indonesia disesuaikan dengan kemampuan responden. Untuk setiap tumbuhan yang disebutkan oleh responden diminta untuk menunjukkan jenis tumbuhan sesuai habitatnya. setiap tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat tradisional difoto dan data direkam menggunakan tabel perekam sebagaimana dalam tabel 3.1 berikut:

Tabel 3.1 Perekam data hasil penelitian

No	Nama tumbuhan (1)			Khasiat	Organ yang dimanfaatkan	Cara penggunaan	Sumber perolehan	Proses pembuatan
	Umum	Lokal	Ilmiah					
1								
2								
3								
4								

3.5.4 Analisa Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis ini merupakan analisis isi (*content analysis*) berdasarkan data pengetahuan responden terhadap tumbuhan obat yang dimanfaatkan untuk obat tradisional penyakit pada anak. Data kualitatif di dapat dari hasil wawancara dari masyarakat. Data tersebut berupa data deskriptif yang terkait tentang jenis tumbuhan, proses pembuatan, cara penggunaan tumbuhan obat yang digunakan untuk obat tradisional penyakit pada anak oleh masyarakat. Sedangkan data kuantitatif di dapat dari hasil wawancara berupa data bagian atau

organ tanaman yang digunakan, cara mendapatkan dan nilai manfaat tanaman obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat berbentuk diagram distribusi frekuensi relatif dan dikalkulasi dalam bentuk persentase menggunakan Microsoft Office Excel. Identifikasi tumbuhan dilakukan dengan menggunakan pedoman pustaka *Flora of Java* volume I,II,III (Backer dan Van Der Brink, 1968), dan pustaka lainnya yang relevan. Alur prosedur kerja seperti terlampir pada lampiran 2.

Estimasi kegunaan suatu spesies (*use value*) untuk tumbuhan obat dilakukan dengan menggunakan rumus (Philips dan Gentry, 1993 *dalam* Romaidi, 2006):

$$UV_{is} = \frac{\sum U_{is}}{n_{is}}$$

Di mana:

UV_{is} : Nilai kegunaan (manfaat) suatu spesies tertentu (i) yang disampaikan oleh seorang informan (s)

$\sum U_{is}$: Jumlah seluruh kegunaan spesies (i) yang dijelaskan setiap kali bertanya.

n_{is} : Jumlah kali bertanya dimana informan memberi informasi tentang spesies tersebut.

